

ABSTRAK

Review kertas kerja dalam audit merupakan suatu keharusan untuk pengendalian mutu. *Review* dengan diskusi *face-to-face* memberikan tekanan, sehingga direspon oleh auditor dalam bentuk yang beragam (*performance improvement* dan *impression management*) tergantung pada tujuan audit yang ingin dicapai. Dalam merespon proses *review* tersebut sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan *supervisor style* (*referent*, *expert*, *legitimate*, *reward* dan *coercive power*) yang melakukan *review*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran *supervisor power* dalam memoderasi pengaruh diskusi *face-to-face review* terhadap respon auditor dan bagaimana pengaruh pengalaman dalam merespon proses *review* tersebut.

Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 198 auditor yang bekerja di KAP di Jakarta yang mempunyai lebih dari dua partner. Hipotesis yang diuji ada empat belas. Pengujian hipotesis menggunakan *partial least square* dan analisis *multigroup*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskusi *face-to-face* berpengaruh positif terhadap *performance improvement* maupun *impression management*. Auditor yang berpengalaman melakukan *performance improvement* yang lebih besar dibanding auditor yang belum berpengalaman ketika dilakukan *review* dengan diskusi berbentuk *face-to-face*. *Referent*, *expert* dan *reward power* memoderasi (memperlemah) diskusi berbentuk *face-to-face* terhadap *performance improvement*. *Expert*, *reward power* memoderasi (memperlemah) diskusi berbentuk *face-to-face* terhadap *impression management*. *Coercive power* memoderasi (memperkuat) diskusi berbentuk *face-to-face* terhadap *impression management*. Auditor yang berpengalaman tidak melakukan *impression management* yang lebih besar dibanding auditor yang belum berpengalaman ketika dilakukan *review* dengan diskusi berbentuk *face-to-face*. *Legitimate* dan *coercive power* tidak memoderasi diskusi berbentuk *face-to-face* terhadap *performance improvement*. *Referent* dan *legitimate power* tidak memoderasi diskusi berbentuk *face-to-face* terhadap *impression management*.

Keywords : *face-to-face review*, *auditor response*, *auditor experience*, *supervisor power*.